

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu.¹ Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan realita yang terjadi, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran bahasa arab di madrasah tersebut yang terfokus pada pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar untuk tugas pekerjaan rumah pada mata pelajaran bahasa arab dengan pola tertentu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati, karena peneliti berfikir bahwa MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan pola komunikasi antara guru dan orangtua siswa demi keefektifan dan efisiensi pembelajaran dan pendampingan belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penerapan komunikasi antara guru dan orangtua dalam memberikan pemahaman mengenai pelajaran bahasa arab kepada siswa dalam proses pendampingan belajar dirumah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang diperlukan dalam rangka penelitian. Hasil penelitian Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, 199.

penelitian.² Subyek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas II, guru Bahasa Arab, orangtua dan siswa kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

D. Sumber Data

Pada hakikatnya peneliti bertujuan untuk mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kata-kata dan tindakan.⁴ Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer, yaitu: Guru wali kelas II, orangtua, dan siswa-siswi kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati .

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu dokumen yang memiliki informasi yang berkaitan dengan kajian penelitian seperti buku, majalah, jurnal, raport, dan catatan peserta didik. Data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: dokumen dan arsip yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati, yang meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib Madrasah, guru, keadaan orangtua atau wali murid, siswa, dan foto-foto terkait komunikasi guru dan orangtua, orangtua kepada siswa, dan struktur organisasi serta kondisi sarana prasarana yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara,1989), 40.

³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 80.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara,1989), 40.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian, selain itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas komunikasi guru dan orangtua dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi bahasa arab secara optimal.

Pada waktu yang telah ditentukan, penulis akan melakukan observasi kepada kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah meliputi guru wali kelas II, guru Bahasa Arab, orangtua, dan siswa-siswi kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati .

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka sehingga penulis dapat memperoleh data-data secara lebih rinci.⁷

Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan guru wali kelas II, guru Bahasa Arab, orangtua siswa kelas II, serta siswa kelas II untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi orang tua dan guru dalam memberikan pemahaman materi bahasa arab kepada siswa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui obyek nyata baik secara tertulis

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁶ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 100.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 320.

maupun tidak yang bertujuan untuk memperoleh informasi penelitian lebih spesifik dan mendalam.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berbentuk dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti dan berkomunikasi dengan narasumber, baik itu orang tua atau wali murid, guru kelas maupun dengan siswa. Dalam dokumentasi juga didapatkan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, bahkan proses pendampingan belajar mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bersama orangtua siswa. Dengan begitu peneliti mengetahui bagaimana proses kegiatan secara langsung. Teknik dokumentasi ini, akan peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai jadwal kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilaksanakan, yakni mengenai pola komunikasi guru dan orangtua dalam ahasa arab kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau bisa disebut juga dengan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.⁹ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian yang terkait dengan penelitian.

Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan didapatkan bias direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum tentang pola komunikasi orangtua dan

⁸ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 101.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 371.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370-371.

guru dalam bimbingan keagamaan pada siswa, sampai ditemukan fokus penelitian, yaitu tentang studi analisi penggunaan bentuk komunikasi dalam memberikan pengoptimalan pemahaman mata pelajaran bahasa arab siswa kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

2. Triangulasi

Dalam uji credibility ini diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan, yaitu berupa data-data kegiatan tentang bentuk komunikasi guru dan orangtua terhadap pengoptimalan pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa arab, hasil wawancara dengan guru kelas II, orang tua siswa, serta siswa kelas II, dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal-jadwal kegiatan tersebut. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

3. Uji *Transferability*

Penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian maupun memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standard transferabilitas. Adapun untuk uji transferabilitas ini, peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dari mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan, apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai Studi analisis pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran bahasa arab kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

4. Uji *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya, yakni dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

5. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilaksanakan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *confirmability*.¹²

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa,¹³ analisis data kualitatif terdapat tiga langkah untuk peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data yang sudah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data yang dilakukan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dilapangan akan jauh lebih banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Ketika penulis sudah mendapatkan data yang kompleks, maka penulis harus segera melakukan reduksi data.¹⁴ Tahap reduksi data, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang penting, menarik dan berguna berkaitan dengan Studi analisis tentang pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran bahasa arab kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)376-378.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337-345

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337-345

penulis maupun pembaca memahami apa yang akan terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁵ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶ Peneliti menarasikan tentang Studi analisis penggunaan pola komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) pada amata pelajaran bahasa arab kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati.

3. *Concluding Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga, analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁷ Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan akhir penelitian bahwa bentuk komunikasi guru dan orangtua dalam pendampingan belajar pada pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran bahasa arab kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo-Pati telah berjalan dengan baik.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345-346

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337-345

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337-345